

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Bayer, Karl dan Hara Kenya. (2010). GRAPHIC DESIGN THEORY – Reading from The Field. Terjemahan oleh Erastus Hans Indrajaya. Yogyakarta : ANDI.

Tinarbuko, Sumbo. (2015). DEKAVE Desain Komunikasi Visual : Penanda Zaman Masyarakat Global. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Handayani,Titi. (2003). Upaya menghidupkan kembali dolanan anak-anak sebagai media pelestarian budaya. Yogyakarta: Sarasehan Menggali Nilai-Nilai Kebangkitan nasional.

Yusuf, Muri. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta.

Kurniati, Euis. (2017). Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak. Jakarta

Rustan, Surianto. (2009). Layout. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Salam, Sofyan. (2017). *Seni Ilustrasi : Esensi -Sang Ilustrator-Lintasan-Penilaian*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. ISBN 978-602-6883-82-7

Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D). ALFABETA.

Safanayong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Penerbit Arte Intermedia.

Sumber Jurnal :

F Sibarani, Dina. (2018). *Permainan Tradisional Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. (Studi Etnografi di Desa Sikeben, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Hasanah, Uswatun. (2016). *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. Skripsi. Lampung. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

Nurhayati. Iis. (2012). *Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Studi di PAUD Geger Sunten, Desa Suntenjaya). STKIP Siliwangi, Bandung: Jurnal EMPOWERMENT Volume 1, Nomor 2 September 2012, ISSN No. 2252-4738

Kosasih, Dede. (2009). *“Etnopedagogi dalam Kaulinan dan Kakawihan Barudak Sunda”*. Makalah ini disampaikan pada “Konperensi Nasional dan Pembentukan Organisasi Profesi Pengajar Bahasa, Sastra dan Budaya Daerah Se-Indonesia” Tanggal 8-9 di Kaliurang, Jogjakarta.

Noordin, Muhammad. 2018. Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Babar Ajak Generasi Muda Mengenal Budaya dan Permainan Tradisional. Diakses pada <http://bangka.tribunnews.com/2018/11/25/disbudpar-babar-ajak-generasi-muda-mengenal-budaya-dan-permainan-tradisional>. (14 Maret 2019, 16:05)

Suminar, Dewi Retno. (2009). *Membangun Karakter Anak Melalui Pretend Play*. Universitas Airlangga, Surabaya: Jurnal Psikologi Indonesia. Diakses pada [https://www.academia.edu/31804750/Jurnal Psikologi Indonesia vol 6 no 1 2009](https://www.academia.edu/31804750/Jurnal_Psikologi_Indonesia_vol_6_no_1_2009) (28 Maret 2019, 19:20)

Sumber Lain :

Abah. 2016. Kakawihan Kaulinan Barudak Sunda, Oray orayan. Diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=0gmE2B8s45o> (2 Maret 2019, 09:10)

Adima, Ima. 2017. Kaulinan Barudak Sunda. Hahayaman. Diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=BYKzBZ-hDmc> (2 Maret 2019, 10:15)

Ayu, 2018. Mengenal Kampoeng Hompimpa, Terobosan Lestarikan Permainan di Tengah Candu Gadget. Diakses pada <https://www.boombastis.com/mengenal-kampoeng-hompimpa/183383> (25 Ferbruari 2019, 19:20)

Saepuloh, Rahdian. 2015. Kaulinan Barudak. Diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=xZ6A3ZfRlNI> (4 Maret 2019, 14:33)

Kuntari, Dasih. 2017. Membentuk Kesadaran Sosial Generasi Z, Hidupkan Dolanan Tradisional. Diakses pada <https://news.detik.com/opini/d-3567588/membentuk-kesadaran-sosial-generasi-z-hidupkan-dolanan-tradisional> (28 Februari 2019, 13:15)

Viva. 2019. Perkenalkan Permainan Tradisional ke Anak, Ini Alasannya. Parenting. Diakses pada <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/parenting/1125893-astrid-tiar-perkenalkan-permainan-tradisional-ke-anak-ini-alasannya> (Senin, 22 April 2019, 13:40)

Irvansetiawan. 2018. Permainan Tradisional Masyarakat Sunda Tak Lekang oleh Waktu. Diakses pada <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/Oray-Orayan-permainan-tradisional-masyarakat-Sunda-yang-tak-lekang-oleh-waktu/> (27 Februari 2019, 15:30)